

Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND

Bloomberg: COMMLAP IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 22 Juni 2017

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,536.0700

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
BNP Paribas Infrastruktur Plus Fund	35.9%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	28.8%
Panin Dana Teladan	34.5%
Cash / TD	0.7%

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Alokasi Aset

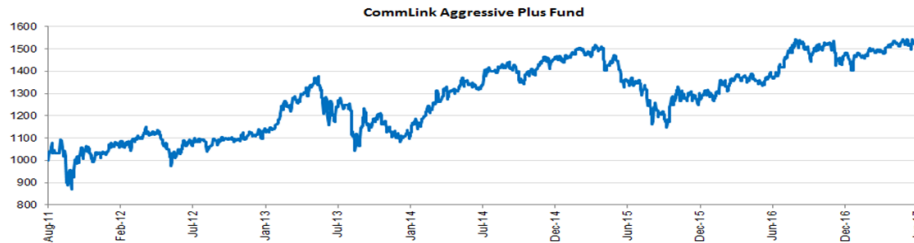
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	82.38%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	17.62%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
Fund	-0.06%	1.25%	4.29%	4.29%	7.58%
Benchmark (IHSG)	1.60%	4.70%	10.06%	10.06%	7.87%

	2016	2015	2014	2013	2012
Fund	12.17%	-10.26%	30.35%	0.60%	7.26%
Benchmark (IHSG)	15.32%	-12.13%	22.29%	-0.98%	12.94%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Pada FOMC Meeting yang berlangsung tanggal 15 Juni 2017 akhirnya The Fed kembali menaikkan FFR (Fed Fund Rate) sebesar 25 bps dari sebelumnya 0,75 – 1,00% menjadi 1 – 1,25%. Walaupun demikian, pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia tanggal 14-15 Juni 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 16 Juni 2017.
- Realisasi penerimaan pajak selama semester pertama tahun ini mencapai 40% dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 sebesar Rp 1.307,7 triliun. Hal ini lebih baik dari periode tahun sebelumnya yang hanya mencapai 35%, dengan demikian risiko untuk adanya pemotongan anggaran akan lebih rendah, sehingga program pemerintah di sektor infrastruktur dapat terus berjalan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Juni 2017 sebesar 0,69% mom, dibandingkan bulan Mei 2017 yang sebesar 0,39% mom. Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Juni) 2017 sebesar 2,38% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 4,37%. Komponen inti pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar 0,26% mom. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Juni) 2017 mengalami inflasi sebesar 1,59% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 3,13%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Juni 2017 tercatat meningkat sebesar 1,60% menjadi 5.829,71 dibandingkan akhir bulan Mei 2017. Year on year tercatat sebesar 16,21% dibandingkan Juni 2016 dan untuk year to date sebesar 10,35%. Rupiah menguat sebesar 0,04% ke Rp13.328,-/USD dibandingkan bulan Mei 2017.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan sebesar 1,78% dibandingkan bulan Mei 2017 dari level 6,95% ke 6,83%. BINDO Index tercatat meningkat 1,16% menjadi 214.160 dibanding akhir bulan Juni 2017 dengan duration 6,48 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi dimana tercatat sebesar IDR 4,3 Triliun per Juni 2017. Year to date Rp17 Triliun (USD 1.303,93 Million). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Juni sebesar Rp.14,4 Triliun (1,90% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 39,47%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

